

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan interior restoran dengan pendekatan ekologis dapat dilakukan melalui unsur-unsur interior. Dengan membuka banyak bidang vertical yang tidak menghadap langsung terhadap sinar matahari langsung dan memberikan shading pada area yang menerima cahaya langsung memberikan akses yang besar terhadap cahaya matahari untuk masuk. Dengan memperhitungkan penempatan ruang dan utilitas restoran maka dapat meningkatkan efisiensi energi yang digunakan, terutama penggunaan material yang ramah lingkungan sebagai elemen dasar pembentuk ruang selain sistem / kaedah interior yang ekologis. Penggunaan material yang recycleable/reuseable tidak mutlak digunakan, tetapi juga melihat kembali kepada efisiensi energy produksi dan pemasangan serta bahan dasar yang digunakan. Dalam penggunaan kembali bahan-bahan yang tidak terpakai dapat menghemat biaya produksi dan dalam jangka panjang dapat mengurangi biaya renovasi serta secara berkala mampu mengurangi biaya maintenance.

Konsep desain ruang yang mencerminkan ruang yang ekologis, dengan mengekspos material dasar dan memberikan nuansa natural melalui pengaplikasian material yang menunjang desain berkelanjutan. Selain itu, keterangan ekologis sebagai anjuran dalam property juga perlu diwujudkan dalam bentuk visual agar lebih tepat sasaran dalam memberikan pengaruh kepada pelanggan. Dengan nuansa yang natural diharapkan dapat memberikan rasa nyaman kepada pelanggan sehingga memberikan pengalaman tersendiri dan menjadi daya tarik oleh restoran kepada masyarakat yang nantinya diharapkan juga berdampak pada *ecosio* yang mempengaruhi segala bentuk masyarakat.

B. Saran

1. Hasil perancangan interior greencore resto dan café ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memberi solusi pada berbagai permasalahan.
2. Hasil perancangan desain interior greencore resto dan café ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan baru dalam mendesain sebuah kafe dan restoran.
3. Hasil perancangan ini diharapkan dapat membuka pemikiran mahasiswa khususnya dalam mendesain suatu interior untuk lebih memperhatikan fungsi serta jiwa dari suatu ruang selain dari sekedar estetika itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Baskaran, KY, L., & Liu, K. (2005). *Performance of green roof systems, Cool Roofing Symposium*. Atlanta, GA: Atlanta, GA.
- Brundtland. (1987). Kota yang Berkelanjutan. *Wikipedia, pembangunan berkelanjutan adalah proses pembangunan (lahan, kota, bisnis, masyarakat)*.
- Budiharjo, E. (1998). Kota yang Berkelanjutan.
- Ching. (1996). *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Ching. (2000). *Arsitektur Bentuk Ruang dan Tatanan*. Jakarta: Erlangga.
- DeRusha. (2007). The Incredible Shrinking Package. *WCCO*.
- Egan, M. David. (2007). *Architectural Acoustics*. New York: J.Ross.
- Frick, Heinz, & Mulyani, T. H. (2006). *Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Huchendorf. (2007). *The Effect of Color on Memory*. Department of Psychology.
- Ir. Endar Sugiarto, M., & Sri Sulartiningrum, S. (2003). *Pengantar Akomodasi dan Restoran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Julius Panero, A. A. (1979). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Kilmer, R. W. (1992). *Design Interior*. University of Wisconsin - Madison: Harcourt Brace Jovanovich College Publishers.
- Kotler, P. (1973). *Atmospherics As A Marketing Tool*. *Journal of Retailing* Volume 49.
- Kotler, Philip., Kevin Lane Keller. (2005). Manajemen Pemasaran. In B. Sabran, *Manajemen Pemasaran*). Jakarta: Erlangga.
- Kusumarini, Y. (2003). Eko-interior dalam Pendekatan Perancangan Interior Dimensi Interior 1.2. *citeulike*.
- Kusumarini, Y. (2007). Kajian Terapan Eko Interior pada Bangunan Berwawasan Lingkungan.
- Liu, K., & Baskaran, B. (2005). *Using Garden Roof Systems to Achieve*. Canada: Institut for Research in Construction.

- Marsum. (2007). Restoran dan Segala Permasalahannya. In Marsum, *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta: ANDI outside.
- McLennan, J. F. (2004). *The Philosophy of Sustainable Design*. United States and Canada: Ecotone Publishing Company LLC; F First Edition edition.
- Mediastika, C. E. (2013). *Hemat Energi dan Lestari Lingkungan melalui Bangunan*. Yogyakarta: ANDI.
- Philip Kotler. (2009). *Marketing Management 13th*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Postell, J. (2007). *Furniture Design; Introduction To Furniture Design*. New Jersey: John Willey & Sons, Inc.
- Quinn, T. (1981). *Atmosphere in The Restaurant*. Michigan: Michigan State University.
- Soekresno. (2000). Manajemen Food and Beverage. In Soekresno, *Manajemen Food and Beverage* Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Umum.
- Sugiarto, I. E., & Sulartiningrum, S. (2003).
- Suptandar. (1982). *Interior Design II*. Jakarta: Erlangga.
- Suptandar, P. (1995). *Manusia dan Ruang dalam Proyeksi Desain Interior*. Jakarta: Universitas Tarumanegara, UPT .
- Szokolay, S. V. (2004). *Introduction to Architectural Science: The Basis of Sustainable Design*. Sydney, Australia: Architectural Press.
- Yeang, K. (2006). *A Manual for Ecological Design*. London, UK: John Wiley.
- Website:
Green Building Concept. (2012, September 21). Retrieved April 23, 2017, from <https://aditharachman.wordpress.com/tag/green-building-concept/>:
<https://aditharachman.wordpress.com>
- Grolier. (1991:263). *The Encyclopedia Americana*. America: Danbury, Conn.
<http://mavemagz.com>. (n.d.). Retrieved Februar 21 , 2017 , from <http://mavemagz.com>.
- Sari, Ardiah, R., Pujawan, I. N., & Rahman, A. (2010). Insulasi Pada Unsur Pembentuk Ruang. *Pengembangan Model Dynamic Empty Container Reuse Dengan Mempertimbangkan Inventory Kontainer Kosong*.